

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari hasil studi kasus yang dilakukan , maka peneliti membuat kesimpulan :

1. Pengkajian

Dari hasil studi kasus yang dilakukan, maka peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut : Pada saat pengkajian peneliti menemukan perbedaan anatara pasien 1 Ny. S dan pasien 2 Tn. M. Pada pasien 1 Ny. S pasien terkena demam thypoid pertama kali yang menyerang saluran pencernaan, mengalami demam sejak kurang lebih 4 hari yang lalu disrtai pusing, mual muntah dan nyeri pada uluhati pasien tidak mempunyai riwayat penyakit apapun sebelumnya. Sedangkan pasien 2 Tn. M pasien terkena demam thypoid yang ke dua kalinya sebelumnya pasien pernah mengalami demam thypoid beberapa tahun yang lalu, pasien mengalami demam kurang lebih sejak 1 minggu yang lalu disertai sakit kepala dan mual.

2. Diagnosa keprawatan

Diagnosa yang terdapat pada teori yaitu : Hipertermia b/d proses penyakit. Yang ditandai dengan meningkatnya suhu tubuh pasien lebih dari 37,5°C. Ditemukan data – data yang megacu pada diagnosa tersebut yaitu: data subjektif pasien mengeluh demam naik turun bila pagi demam turun bila sore dan malam demam naik. data objektif pasien tampak lemas dan suhu tubuh pasien diatas angka normal.

3. Intervensi

Perencanaan pada diagnosa Hipertermia : pada kasus tidak ada perbedaan dengan perencanaan yang ada pada teori.

4. Implementasi

Pada kedua pasien dilakukan implementasi sesuai intervensi yang dibuat. Pada saat dilakukannya implementasi perawat menjelaskan juga kepada keluarga tentang tatacara kompres hangat supaya jika ada keluarga yang demam pada saat dirumah bisa melakukan tindakan tersebut.

5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan selama 3 hari untuk menilai sejauh mana keberhasilan tindakan keperawatan yang dilakukan kepada pasien 1 Ny. S dan pasien 2 Tn.

M, pada pasien 1 Ny. S Hipertermia teratasi dan pada pasien 2 Tn. M Hipertermia teratasi.

5.2 SARAN

Setelah penulis melakukan studi kaus, penulis mengalami beberapa hambatan dalam penulisan ini. Namun, dengan bantuan dari berbagai pihak penulis mampu menyelesaikan karya tulis ilmiah ini tepat pada waktunya, demi kemajuan selanjutnya maka penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Bagi rumah sakit

Khususnya untuk perawat yang bertugas di ruangan supaya lebih meningkatkan dalam tindakan untuk pasien demam thypoid, terlebih khusus nya pada pasien hipertermia yang megalami demam naik turun.

2. Bagi institusi pendidikan

Penulis berharap agar DIII keperawatan universitas sultan agung tirtayasa sebagai salah satu institusi, diharapkan bisa untuk meningkatkan penyediaan referensi penyakit demam thypoid dengan hipertermia yang lebih banyak lagi untuk memudahkan penulis mendapatkan sumber yang akurat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan data dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya, dengan pengembangan atau tindakan yang berbeda.